

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Sumber dana yang berhasil dihimpun oleh PT. Bank Umum Nasional sebagian besar berasal dari Rekening Giro yang merupakan dana murah, serta Tabungan, Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito yang merupakan dana mahal. Komposisi keempat sumber dana tersebut pada PT. Bank Umum Nasional, ternyata didominasi oleh dana mahal yang mencapai 83,44% terdiri dari Tabungan 21,17% Deposito Berjangka 59,75% dan Sertifikat Deposito sebesar 2,52%. Sedangkan dana murah yang berhasil dihimpun hanya sebesar 16,56% dari Rekening Giro. Berdasarkan data Sumber Dana yang berhasil dihimpun selama kurun waktu 31 Desember 1994 dan 31 Desember 1995 terlihat adanya peningkatan dana mahal sebesar 1,68% , sedangkan dana murah turun sebesar 1,68% Hal ini disebabkan nasabah lebih cenderung menyimpan dananya dalam bentuk tabungan yang lebih bersifat *fleksibel*, disamping bunga yang lebih tinggi. Sebagai akibatnya adalah *Cost of Fund/Loanable Fund*

sebagai *Base Lending Rate* juga ikut naik.

2. Komponen biaya yang paling utama sebagai dasar dalam penetapan *Base Lending Rate* adalah *Cost of Fund/Loanable Fund*.

Berdasarkan data per, 31 Desember 1995 bahwa sumber dana dari Rekening Giro, Tabungan, Deposito Berjangka dan sertifikat Deposito yang *Loanable* sebesar 98% adalah :

$$\frac{\text{Rp. 4.191.804,96}}{\text{Rp. 4.277.352,00}} \times 100\%$$

dan *marginal Cost of Fund*-nya sebesar 13,97%

$$\frac{\text{Rp. 585.466,88}}{\text{Rp. 4.191.804,96}} \times 100\%$$

dengan bunga rata-rata tertimbang untuk Rekening Giro 5,94%, Tabungan 12,71%, Deposito Berjangka 16,51% dan Sertifikat Deposito sebesar 16,94%.

3. Dalam penetapan *Lending Rate*, selain komponen *Cost of Fund* juga dipertimbangkan sebagai *Base Rate* adalah *Operation Cost*, *Write Off* ditambah *Spread*. Faktor lain yang ikut menjadi bahan pertimbangan adalah faktor eksternal antara lain kepercayaan, prestasi, jangka waktu, tingkat resiko, struktur dana dan persaingan. Pendekatan yang digunakan dalam penetapan *Base Lending*

Rate adalah Metode *Marginal Pricing*, untuk menghitung besarnya biaya dana relevan yang berlaku saat ini. Berdasarkan data per 31 Desember 1995, besarnya *Lending Rate* 22,08% dengan *Marginal Cost of Fund* dari biaya dana rata-rata tertimbang sebesar 13,97%, *Overhead Cost* 4,36%, *Credit Risk* 0,75% dan *Spread* 3,00%.

Besarnya *Lending Rate* sebesar 22,08% (dibulatkan 22,00%) masih berada dalam batasan yang ditetapkan PT. Bank Umum Nasional. Dimana selama periode tahun 1994/1995 *Lending Rate* berkisar antara 22,00% sampai dengan 26,00%, mengingat Rate tersebut masih relevan dan cukup bersaing serta masih berada dalam jangkauan harga yang ada di pasar.

## B. SARAN

1. Pihak marketing PT. Bank Umum Nasional harus giat mencari dana murah untuk menurunkan *Cost of Fund/Loanable Fund*. Sasaran pencarian sumber dana antara lain dapat dilakukan dengan cara pengumpulan Setoran Pajak, Pembayaran Rekening Listrik, Air, Telepone, Pengumpulan Dana Ibadah Haji.
2. Melihat situasi perekonomian dan perdagangan yang tidak menentu seperti saat ini, maka pengalokasian

dana disektor produktif mempunyai resiko yang sangat tinggi, untuk itu PT. Bank Umum Nasional harus melakukan penyebaran resiko disektor lain.

Pilihan yang paling mungkin adalah disektor konsumtif mengingat sektor ini tidak perlu melakukan analisis secara mendalam, tetapi hanya cukup meneliti potensi yang dimiliki pada saat itu.

Manajemen Bank perlu meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia yang ada saat ini untuk menyongsong era pasar bebas, karena tanpa bekal pengetahuan dan ketrampilan yang memadai niscaya akan sulit bagi sebuah Bank untuk maju dan berkembang dalam persaingan yang makin ketat. Untuk itu harus dimanfaatkan budget 5% dari biaya personalia perusahaan per tahun sesuai dengan ketentuan pemerintah.

3. Untuk menekan Base Lending Rate yang tinggi Manajemen PT. Bank Umum Nasional harus dapat menekan Operating Cost dan Cost of Borrowing Fund dengan cara meminimalisir biaya-biaya yang dapat dihindarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. A. Tjiptoadinugroho, Perbankan Masalah Permodalan, Dana dan Potensi. Jakarta : Pradnya Paramita
2. Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan, Edisi Ketiga, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, 1990
3. Bank Indonesia, Himpunan Ketentuan Perbankan Yang Disempurnakan, Bank Indonesia, Jakarta, 1991
4. Matz - Usry, Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta, 1991
5. Mulyono, Teguh Pudjo, Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial, BPPE, Yogyakarta, 1987
6. Mulyono, Teguh Pudjo, Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktek Perbankan, BPPE, Yogyakarta, 1987
7. Raflus Rax, Manajemen Dana Perbankan, LPPI, Jakarta, 1987
8. Sinungan, Muchdarsyah, Manajemen Dana Bank, Bumi Aksara, Jakarta, 1993
9. Weston, J Fred and Copeland, Thomas E, Manajemen Keuangan, Jilid I, Erlangga, Tahun 1991